

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis peneliti terkait Internalisasi Nilai-nilai Aswaja dalam Membentuk Karakter Religius di MA NU Batealit Jepara yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakter religius peserta didik di MA NU Batealit Jepara memiliki tingkatan yang berbeda, yang disebabkan latar belakang peserta didik yang berbeda pula. maka dari itu, MA NU Batealit berupaya membentuk karakter religius peserta didik dengan menginternalisasikan nilai-nilai aswaja pada peserta didik.
2. Internalisasi nilai-nilai aswaja dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA NU Batealit ditanamkan melalui kurikulum muatan lokal ke-Nu-an, baik dalam kelas maupun luar kelas, kemudian melalui kegiatan keagamaan yaitu membaca kitab kuning, serta melalui pembiasaan-pembiasaan ibadah, seperti shalat dzuhur berjama'ah, shalat duhah bersama, tadarus bersama, serta membaca shalawat Nabi.

Metode pembentukan karakter religius di MA NU Batealit yaitu dengan menggunakan pertama, metode pemahaman/pembelajaran dengan memberi pemahaman tentang materi terkait nilai-nilai aswaja pada saat pembelajaran ke-NU-an atau menyisipkannya pada mata pelajaran lain yang berkaitan. Kedua, Metode keteladanan dengan guru memberi contoh dalam berperilaku sehari-hari. Ketiga, metode pembiasaan yang dilakukan setiap hari mulai dari berdo'a sebelum pembelajaran, melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, mengerjakan sholat duhah, serta melalui pembiasaan program tiap hari jum'at yaitu program pesantren serta Infaq jum'at. Nilai-nilai aswaja yang ditanamkan di MA NU Batealit ialah nilai Tawasuth, I'tidal, Tasamuh, Tawazun dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar.

3. Faktor penghambat internalisasi nilai-nilai aswaja dalam membentuk karakter religius peserta didik di MA NU Batealit Jepara yaitu dari siswa itu sendiri, yaitu siswa yang belum mampu mengakses mata pelajaran berbasis Qur'an atau keagamaan, serta kurangnya anak dalam membaca dan menulis teks arab. Selain itu, faktor pendukung internalisasi nilai-nilai aswaja dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA NU Batealit yaitu sama-sama muslim yang menganut

paham ahlussunnah wal jama'ah Nahdlatul Ulama', selain itu *support* atau motivasi dari guru, adanya program keagamaan, serta penekanan pada visi misi madrasah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang internalisasi nilai-nilai aswaja dalam pembentukan karakter religius peserta didik pada mata pelajaran ke-NU-an di MA NU Batealit Jepara, ada beberapa saran yang ingin di sampaikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi Kepala Madrasah dan wakil kepala kesiswaan serta kurikulum, kami peneliti berharap internalisasi nilai-nilai aswaja di MA NU Batealit terus ditingkatkan agar pembentukan karakter religius peserta didik semakin maksimal lagi kedepannya.
2. Bagi guru mata pelajaran ke-NU-an dan guru-guru lainnya, diharapkan semakin berkomitmen dan bersemangat dalam membentuk karakter religius peserta didik, selalu menjadi contoh yang baik agar peserta didik yang diajar dapat memiliki karakter religius yang mencerminkan nilai-nilai Aswaja sesuai dengan apa yang diinginkan.
3. Bagi para siswa diharap mampu mengikuti program-program keagamaan di madrasah dengan baik, serta selalu istiqomah dalam menanamkan nilai-nilai aswaja dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, alangkah baiknya untuk lebih mendalam lagi dalam meneliti tentang internalisasi nilai-nilai aswaja terutama dalam pembentukan karakter religius peserta didik, sehingga apabila terdapat temuan baru atau sesuatu yang belum terungkap dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.